

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Kemitraan

1. Pengertian Kemitraan

Menurut undang-undang republik Indonesia no.9 tahun 1995 kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dan menengah dengan tujuan mengembangkan dengan prinsip saling memerlukan dan menguntungkan.⁹

Menurut Tugimin merupakan suatu kerjasama dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang lebih daripada individu.¹⁰

Menurut Mohammad jafar hafsa adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan membesarkan.¹¹

Menurut Louis E. Boone dan David L. Kurtz kemitraan juga termasuk *partnership* merupakan afiliasi dari dua atau lebih perusahaan dengan tujuan bersama, yaitu membantu dalam mencapai tujuan bersama.¹²

2. Unsur-unsur Kemitraan

Tiga unsur kemitraan paling utama yaitu:

⁹ Jeane neltje sal usaha kecil, *Penanaman Modal Asing dalam Perspektif Pandangan Internasional*, (Jakarta: badan pembinaan hukum nasional, 2001) hlm.35

¹⁰ Tugimin, *kewarganegaraan*, (Surakarta:cv.Grahadi, 2004) hlm.7

¹¹ Mohammad jafar hafsa, *Kemitraan Usaha*, (Jakarta: sinar harapan, 2000), hlm. 10

¹² Louis E. Boone, dan David L. Kurtz: ahli bahasa, fadrinsyah anwar, harjono honggomiseno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta:erlangga,2002), hlm.21

- a. Unsur kerjasama antara usaha kecil disitu pihak dan usaha menengah atau usaha besar dilain pihak.
- b. Unsur kewajiban pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha menengah dan usaha besar.
- c. Usaha paling memerlukan, saling memperkuat.¹³

3. Tujuan Kemitraan

Tujuan kemitraan adalah meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya dan melepaskan diri dari sifat tergantung.¹⁴

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kemitraan:

- a. Meningkatkan usaha kecil.
- b. Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan.
- c. Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat kecil.
- d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi perdesaan.
- e. Memperluas lapangan pekerjaan.
- f. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

¹³ Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: BPEF, 1997) hal. 14

¹⁴ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: kanisius, 2000) hal. 109

4. Hubungan Kemitraan

Hubungan kemitraan merupakan kerjasama dua orang atau lebih untuk berbagi biaya, resiko, dan manfaat dengan cara menggabungkan kompetensinya masing-masing.¹⁵

Sebagai pengembangan dari hubungan mitra perlu dipegang dan diusahakan sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan yang sama
- b. Saling menguntungkan
- c. Saling mempercayai
- d. Bersifat terbuka
- e. Mempunyai hubungan jangka panjang
- f. Terus menerus melakukan perbaikan dalam mutu dan harga/biaya

5. Jenis-jenis Kemitraan

Ada beberapa jenis kemitraan sebagai berikut:

- a. Pola inti plasma

Pola inti plasma ini adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra.

¹⁵ Sujana, asep ST, *Manajemen Minimal*, (Jakarta:2012), cet. 1, hlm. 78

b. Pola sub kontrak

Pola subkontrak ini yaitu hubungan perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan sebagai bagian dari komponen produksinya.

c. Pola dagang umum

Pola dagang umum merupakan pola hubungan kemitraan mitra usaha yang memasarkan hasil dengan kelompok usaha yang mensuplai kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.

d. Pola keagenan

Pola keagenan merupakan salah satu bentuk hubungan kemitraan dimana perusahaan kecil diberikan hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa dari usaha menengah atas usaha besar sebagai mitranya.

e. Warlaba

Warlaba adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang lain hak lisensi, merek dagang seluran distribusi perusahaannya kepada mitra sebagai penerima warlaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm.778

6. Penerapan Etika Bisnis dalam Kemitraan

Dasar etika bisnis adalah:

- a. Karakter, integritas dan kejujuran.
- b. Kepercayaan.
- c. Komunikasi yang terbuka.
- d. Adil.
- e. Keinginan pribadi dari pihak yang bermitra.
- f. Keseimbangan antara insentif dan resiko.

B. Teori Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan ekonomi

Perekonomian mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *Oikos* dan *nomos*, *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari kata ekonomi tersebut mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁷ pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perkehidupan dalam rumah tangga.¹⁸ Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

¹⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm, 24

¹⁸ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, : Konvensional dan Syariah, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 215), hlm. 1

Sedangkan peningkatan perekonomian yang dimaksud adalah cara yang dilakukan untuk menambah keterampilan atau kemampuan untuk menjadi yang lebih baik. Jadi meningkatkan perekonomian adalah usaha yang dilakukan pihak yang terlibat untuk mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan.

2. Upaya Pemerintah Meningkatkan Ekonomi

Utuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan diperlukan upaya pemerintah dalam mengembangkan aspek di dalamnya. Pada 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07 % dengan inflasi indeks harga konsumen (IHK) yang mencapai titik terendah sebesar 3,18%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh membaiknya perekonomian negara maju dan harga komunitas global. Dari segi dosmetik, kenaikan kerja didukung oleh meningkatnya investasi dan membaiknya ekspor. Upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Di tahun 2021 pemerintah menggelontorkan investasi besar untk meningkatkan kualitas SDM bangsa Indonesia. Anggaran pendidikan di tahun ini mencapai Rp 444 triliun yaitu 20 persen dari APBN.

b. Meningkatkan Jumlah Pengusaha

Pengusaha adalah salah satu pencipta lapangan pekerjaan yang membantu roda perekonomian suatu negara. Pada tahun 2020 jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 % dari jumlah penduduk. Jumlah ini masih jauh

dibawah negara tetangga seperti malaysia dengan rasio 5% dan singapura sebesar 7%.

c. Membuka Lapangan Kerja baru

Menurut menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri, saat ini jumlah pengangguran di Indonesia mencapai titik terendah yaitu 5,5% hal ini didorong oleh peran sektor pendidikan yang mampu menciptakan tenaga kerja yang memiliki skill dan mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.

d. Meningkatkan Investasi

Investasi yang masuk kedalam sebuah negara sangat berarti untuk membantu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal dapat dimanfaatkan pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur dan memajukan taraf hidup penduduk Indonesia.

e. Perbaiki Infrastruktur

Pemerintah terus meningkatkan pembangunan infrastruktur secara menyeluruh dari sumatera hingga papua. Infrastruktur yang buruk tentu mempengaruhi daya tarik investasi di Indonesia. Investor asing tentu khawatir bila penanaman modal di Indonesia tidak berjalan mulus.¹⁹

3. Hambatan dalam Peningkatan Ekonomi

Ada beberapa hal yang menghambat peningkatan ekonomi, antara lain yaitu:

¹⁹ Suri Nur Rachmawati, "Upaya Pemerintah Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" dalam <http://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/upaya-pemerintah-dalam-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi>

a. Pertanian Tradisional

Kekurangan modal, pengetahuan, infrastruktur pertanian dan aplikasi teknologi modern dalam kegiatan pertanian menyebabkan sektor ini tingkat produktifitasnya sangat rendah dan seterusnya mengakibatkan tingkat pendapatan ekonomi rendah.

b. Kekurangan dana modal dan dana fiskal

Salah satu syarat penting dalam mengembangkan suatu perekonomian adalah memoderenisasi dalam segala bidang ekonomi. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan modal dan tenaga ahli. Yang dimaksud modal disini adalah modal dalam bentuk fisik, yaitu barang-barang modal.

c. Peranan tenaga terampil dan berpendidikan

Seperti yang dijelaskan di atas bahwamodal saja tidak cukup untuk mengembangkan suatu perekonomian. Selain itu di perlukan pula tenaga ahli yang terampil dan terdidik di bidang ekonomi masing-masing.

d. Perkembangan penduduk pesat

Saat suatu negara memiliki perkembangan penduduk pesat dapat memiliki sumber tenaga melimpah namun di sisi lain juga harus mewujudkan kesempatan kerja dan berusaha menaikkan kemakmuran penduduk negara tersebut.

e. Masalah institusi sosial kebudayaan dan politik

Faktor sosial dan kebudayaan besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Cara-cara hidup berfikir tradisional menyebabkan masyarakat tidak

bertindak secara rasional. Yang dapat menyebabkan efek buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Begitu pula dengan kondisi politik suatu negara, suatu kondisi politik tidak stabil mengakibatkan kondisi ekonomi pun melambat dan stagman.²⁰

C. Koperasi

1. Pengertian koperasi

Dari segi bahasa, koperasi berasal dari kata latin *cum* yang berarti dengan, dan *aperari* yang berarti bekerja. Dari dua kata ini, dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Co* dan *Operation*, yang dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *Cooperatieve Vereniging* yang berarti berkerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kata *Cooperatieve* kemudian diangkat menjadi istilah ekonomi sebagai koperasi yang dilakukan menjadi suatu bahasa ekonomi dengan keanggotaan yang sifatnya sukarela.

Secara umum koperasi merupakan suatu badan usaha bersama dalam bidang perekonomian, yang beranggotakan dua belah pihak atau lebih dengan tujuan memenuhi kebutuhan anggotanya.

Defisi menurut para ahli:

a. Mohammad Hatta

Pengertian koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang didorong oleh

²⁰ Sadono Sukimo, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:Rajawali pers,2011), hlm.438

keinginan memberi jasa kepada kawan dalam ang buat semua dan semua buat seorang.

b. UU No. 25/1992

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkapinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

c. Chaniago

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggoatnya untu masuk atau keluar untuk menjalankan usahan guna meningkatkan kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

d. Munkner

Koperasi yaitu organisasi tolong menolong yang menjalankan “urusniaga” secara bersama-sama berasaskan konsep tolong-menolong.²¹

2. Tujuan koperasi

Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi bertujuan “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945”.

²¹*Ibid.*, hlm.56-58

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Pada kasus anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui.

Selanjutnya fungsi koperasi untuk Indonesia tertuang dalam Undang-undang

Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

3. Jenis Koperasi

Jenis koperasi yaitu:

- a. Koperasi Konsumsi Koperasi konsumsi adalah barang yang diperlukan sehari-hari, misalnya: barang-barang pangan seperti beras, gula, garam.
- b. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam Koperasi kredit didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan
- c. Koperasi Produksi Koperasi produksi yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang yang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi. Contohnya koperasi peternakan sapi perah, koperasi tempe tahu, koperasi pembuatan sepatu, dan lain-lain
- d. Koperasi Jasa Koperasi jasa yaitu koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum. Contohnya adalah koperasi angkutan, koperasi perencanaan dan konstruksi bangunan, koperasi jasa audit, koperasi asuransi Indonesia, dan lain-lain.²²

4. Asas-asas Koperasi

Menurut Rochdale yaitu:²³

- a. Pengendalian secara demokrasi.

²² Pandji Anoraga dan Nanik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2007), hlm. 20

²³ Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori dan praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 31

- b. Keanggotaan yang terbuka.
- c. Bunga terbatas atas modal.
- d. Pembagian hasil usaha kepada anggota proposional dengan pembelinya.
- e. Pembayaran secara tunai atas transaksi perdagangan.
- f. Tidak boleh menjual barang palsu dan harus murni.
- g. Pendidikan bagi anggota tentang asas-asas koperasi dan perdagangan saling membantu.
- h. Netral dengan aliran agama dan politik.

D. Koperasi Unit Desa (KUD)

Secara umum Koperasi Unit Desa adalah kesatuan ekonomi terkecil dari kerangka pembangunan pedesaan yang merupakan suatu wadah organisasi dan pengembangan bagi berbagai kegiatan ekonomi di wilayah yang bersangkutan. KUD juga dapat diartikan sebagai gabungan usaha bersama koperasi-koperasi pertanian atau koperasi-koperasi desa yang terdapat di satu unit desa. Koperasi Unit Desa seperti namanya di bentuk oleh warga desa dari suatu desa atau sekelompok suatu kesatuan desa yang disebut unit desa, yang merupakan suatu kesatuan ekonomi masyarakat kecil. Sedangkan prosedur pembentukan dan pengesahannya harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan perkoperasian yang berlaku. Menurut Hadisapoetro (1975), KUD merupakan koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk dari desa-desa dan beralokasikan di pedesaan yang daerah

kerjanya menyangkup satu wilayah kecamatan. KUD dikukuhkan sebagai koperasi tunggal pedesaan berdasarkan Inpres No. 4 tahun 1984²⁴.

Koperasi Unit Desa memiliki tujuan yang berbeda dengan badan hukum lainnya. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoprasian. Tujuan Koperasi Unit Desa yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi Unit Desa memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan ke dalam dan tujuan ke luar.

1. Tujuan ke dalam, KUD berusaha menjadi badan hukum yang dapat mensejahterakan anggotanya.
2. Tujuan keluar, KUD menjadi badan hukum yang menjadi salah satu pilar dalam perekonomian nasional yang senantiasa berusaha menciptakan tatanan masyarakat Indonesia adil dan makmur.²⁵

Koperasi Unit Desa juga memiliki fungsi yaitu:

1. Perkreditan, untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal kerja usaha bagi anggota KUD dan bagi warga desa umumnya.
2. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi seperti sarana sebelum dan sesudah panen, sarana produksi untuk keperluan produksi kerajinan dan

²⁴*Ibid.*, hlm.129

²⁵*Ibid.*, hlm. 150

sebagainya, penyediaan dan penyaluran barang-barang, keperluan sehari-hari khususnya sembilan bahan pokok dan jasa lainnya.

3. Pengelolaan dan pemasaran hasil produksi industri dan sebagainya dari para anggota KUD dan warga umumnya.
4. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan dan pengangkutan.

Jadi koperasi di bentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti simpan pinjam, sarana pertanian dan perikanan yang kecil dan banyak dipedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Jadi Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi dipedesaan daerah kerjanya mencakup suatu wilayah kecamatan. Koperasi Unit Desa merupakan penyatuan dari beberapa koperasi yang kecil dipedesaan. Selain itu Koperasi Unit Desa secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.²⁶

E. Penelitian Terdahulu

Fredi, Analisis Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa geger kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dari penelitian ini yaitu KUD Tani Wilis bekerja sama dengan PT Nestle Indonesia yang ada dipasuruan dalam mendistribusikan susu yang diambil dari masyarakat peternak didesa Geger maupun desa-desa yang lainnya dikecamatan Sendang. Susu tersebut digunakan sebagai bahan dasar makanan bayi, PT. Nestle akan melakukan test

²⁶ Nana Sufriatna, *Kembangkan Kecakapan Sosialmu*, (Bandung: Grafindo, 2007), hlm. 141

laboratorium ulang terhadap susu yang diterima dari KUD Tani Wilis, dan Jika kualitas kualitas susu yang diterima jelek maka pihak KUD Tani Wilis akan mendistribusikan susu ke KUD Jaya Abadi (Blitar) untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan permen susu. untuk masyarakat Desa Geger agar kedepannya dapat lebih baik lagi dalam manajemen usaha ternak sapi perah, dan juga dapat memanfaatkan dengan baik hasil susu sapi perah sehingga dapat menambah nilai ekonomis. Dengan potensi wilayah penghasil susu sapi yang paling banyak dikecamatan sedang desa geger dapat dijadikan peluang bagi KUD Tani Wilis untuk membuat program Pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dalam meningkatkan perekonomian msyarakat peternak.²⁷

Uswatun, Pengaruh Kemitraan Usaha Koperasi Susu Terhadap Jumlah Pendapatan Peternak Sapi Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung” pengembangan usaha ternak sapi perah yang dikelola oleh peternak dengan memperhatikan factor-faktor produksi yang mampu meningkatkan pendapatan. Analisis pendapatan dan factor-faktor produksi perlu dilakukan untuk mengetahui pendapatan dari usaha ternak yang dikelola dan juga factor produksi yang diutamakan sebagai prioritas oleh peternak untuk mendapatkan keuntungan. Populasi jumlah peternak dan populasi Ternak sapi yang ada di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang juga sebagai target Pemberdayaan Masyarakat oleh Koperasi Unit Desa Tani Wilis, dalam memberikan pelayanan untuk

²⁷ Fredi, Analisis Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa geger kecamatan sedang kabupaten tulungagung (Jurnal Al-Maal, 2018) Vol 1, No.1

para peternak salah satunya adalah pelayanan penampungan air susu sapi perah dalam hal ini Koperasi Unit Desa telah mendirikan pos-pos penampungan susu di wilayah Kecamatan Sendang yang tersebar di Desa-desa dengan tujuan untuk menampung hasil produksi susu sapi perah dan mempermudah dan memperlancar peternak dalam penyeteroran susu sapi perah sehingga tidak memakan waktu dan biaya yang besar.²⁸

Lia Budimulyati Salman, *Kurva Pertumbuhan Sapi Perah Fries Hollands dari Lahir Sampai Umur Kawin Pertama Dengan Model Matematika*, Kurva pertumbuhan merupakan pencerminan kemampuan suatu individu atau populasi untuk mengaktualisasikan diri sekaligus sebagai ukuran akan berkembangnya bagian-bagian tubuh sampai mencapai ukuran maksimal (dewasa) pada kondisi lingkungan yang ada (Fitzhugh, 1976). Lingkungan tersebut biasanya berupa level produksi individu, kuantitas dan kualitas pakan, lokasi dan lingkungan secara umum (Fitzhugh, 1976). Tujuan utama dalam pembuatan model kurva pertumbuhan ada dua macam yaitu tujuan untuk deskripsi dan prediksi. Tujuan deskripsi merupakan upaya untuk bisa mempermudah interpretasi dari proses pertumbuhan ternak menjadi hanya beberapa parameter, sedangkan tujuan prediksi lebih fokus bagaimana metode untuk memprediksi dari beberapa parameter, diantaranya pertumbuhan, kebutuhan pakan, respon terhadap seleksi serta banyak parameter lainnya.²⁹

²⁸ Uswatun, *Pengaruh Kemitraan Usaha Koperasi Susu Terhadap Jumlah Pendapatan Peternak Sapi Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung* (Jurnal At-tamwil, 2019) Vol. 2 No. 1

²⁹ Lia Budimulyati Salman, *Kurva Pertumbuhan Sapi Perah Fries Hollands dari Lahir Sampai Umur Kawin Pertama Dengan Model Matematika*, (Jurnal Ekonomi Syariah koperasi), Vol. 6 No. 12

Berdasarkan penelitian terdahulu ini adalah terdapat persamaan dan perbedaan dari masing-masing penelitian di atas:

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Fredi	Analisis Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa Geger kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.	Menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Penelitian ini tentang pemberdayaan masyarakat, Diteliti hanya dikoperasi KUD saja.
	Uswatun	Pengaruh Kemitraan Usaha Koperasi Susu Terhadap Jumlah Pendapatan Peternak Sapi Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”	Menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian ini juga membahas tentang pengembangan sapi perah di kecamatan Sendang	Penelitian ini tetang kemitraan usaha koperasi.
	Lia Budimulyati Salman	Kurva Pertumbuhan Sapi Perah Fries Hollands dari Lahir Sampai Umur Kawin Pertama Dengan Model Matematika,	Penelitian membahas tentan perkembangan dan pertumbuhan sapi perah	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif